



**IMPLEMENTASI KEGIATAN PASUKAN KHUSUS (PASUSKA)  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA  
DI MI KHADIJAH MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NURUL AMALIYAH**

**NPM. 21901013040**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**2023**

## ABSTRAK

Amaliyah, Nurul. 2023. *Implementasi Kegiatan Pasukan Khusus (PASUSKA) dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Khadijah Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M. Pd.I. Pembimbing 2: Bagus Cahyanto, M. Pd

**Kata kunci:** implementasi, pasukan khusus, pembentukan karakter

Berdasarkan dari tujuan pendidikan nasional, pendidikan di sekolah tidak hanya terkait dengan upaya penguasaan dibidang akademik saja, melainkan harus diimbangi dengan pembentukan karakter. Sekolah/madrasah sebagai lembaga kedua setelah keluarga, yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada individu. Didalam sekolah siswa diajarkan bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu sekolah menjadi tempat untuk membentuk karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan pasukan khusus (PASUSKA) dalam membentuk karakter siswa di MI Khadijah, peneliti merumuskan 3 tujuan penelitian yakni : mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan pasuska dalam membentuk karakter siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi yakni pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab dari sumber penelitian, dan metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan pasuska dalam membentuk karakter siswa di MI Khadijah meliputi 3 aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan sekolah dengan menetapkan tujuan program, ketersediaan prasarana, sumber daya manusia dan juga anggaran, pelaksanaan dengan mengintegrasikan karakter disiplin dan tanggung jawab kedalam pengembangan diri yakni kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan keteladanan, evaluasi dilakukan dengan 2 cara yakni observasi yang dilakukan secara langsung oleh pembina pasuska ke anggota pasuska, yang kedua penilaian dari jurnal harian dilakukan oleh guru kelas, pembina pasuska, anggota pasuska ke siswa-siswi MI Khadijah Malang.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan juga salah satu kebutuhan dalam pembentukan karakter bangsa. Pendidikan karakter ialah penerapan nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik dalam mengambil keputusan secara bijak dan mengpraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka bisa memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungannya.

Pendidikan karakter juga tercermin dalam fungsi dan tujuan tentang sistem pendidikan nasional sebagaimana dalam UUD No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berisi, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demonstrasi serta bertanggung jawab.

Dari fungsi dan tujuan di atas bahwa pendidikan nasional tidak hanya mengembangkan potensi serta minat dan bakat peserta didik saja, akan tetapi mengarah ke pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan selain melaksanakan proses pembelajaran untuk mendapatkan kecerdasan peserta

didik tetapi juga mengembangkan potensi lain agar peserta didik juga memiliki karakter yang baik.

karakter ialah sifat, perilaku atau tingkah laku yang menjadi identitas atau ciri khas seseorang. Karakter ialah nilai-nilai perilaku seseorang yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, manusia, diri sendiri, lingkungan yang terwujud kedalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, serta adat istiadat (Tsauri, 2015:43). Sehingga dari pengertian karakter diatas, karakter ialah ciri khas tiap individu dalam berpikir dan juga bertindak yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan norma-norma, agama, hukum, tata krama, budaya dan juga adat istiadat, yang dimana setiap perbuatan dan tindakan bisa dipertanggung jawabkan.

Karakter sendiri adalah pembeda anatara individu satu dengan individu lainnya, karakter seseorang akan berkembang apabila mendapat pengaruh dari pengalaman belajar yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya. Karakter bukan sesuatu yang dimiliki sejak lahir dan tidak muncul dengan begitu saja, tetapi. Karakter dibentuk sepanjang usia kehidupan terutama pada saat anak-anak dan remaja. Faktor yang membentuk karakter ialah lingkungan keluarga dan sekolah. Damon (dalam Prak, 2004) mengemukakan bahwa orang tua berperan penting dalam perkembangan karakter anak yang terkait dengan pola asuh yang diterapkan. Didalam lingkungan sekolah karakter dikembangkan melalui aktivitas-aktivitas pendidikan yang sengaja dirancang untuk membina karakter peserta didik.

Permasalahan-permasalahan mengenai pendidikan di Indonesia begitu kompleks, baik dalam proses pembelajaran, sumber daya manusinya, inprastruktur samapai yang menjadi pokok permasalahan yang harus diperhatikan dan yang menjadi fokus permasalahan dalam pendidikan pada masa sekarang ini ialah krisisnya pendidikan karakter pada peserta didik. Dan pada saat ini pendidikan karakter di Indonesia sedang mengalami permasalahan-permasalahan penyimpangan dari nilai norma dan moral. Dan kebanyakan pelaku penyimpangan ini adalah para generasi muda, para pelajar atau anak usia sekolah, bahkan ada yang masih di bawah umur.

Permasalahan yang sering kita lihat dalam dunia pendidikan melalui media sosial ataupun secara langsung menunjukkan bahwa sebagian peserta didik terlihat masih kurang memiliki karakter yang baik. Seperti para peserta didik yang mengeluarkan kata umpatan bahkan melakukan tindakan kekerasan, perundugan ataupun bullying dan tawuran antar sekolah. adapun permasalahan yang sering dilakukan peserta didik adalah kurangnya kedisiplinan dan tanggung jawab, seperti halnya tidak mengerjakan tugas dan juga tidak mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang sudah ditentukan, tidak mengikuti aturan sekolah atau melanggar tata tertib sekolah.

Pentingnya karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap peserta didik ialah agar peserta didik memiliki kesadaran atas perilaku atau tingkah laku mereka dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Seiring dengan berkembangnya zaman karakter tanggung jawab, dan disiplin, semakin memudar. Karakter tanggung jawab ialah perilaku dan sikap dari seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya

dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa (Kemendikbud, 2010).

Tanggung jawab ialah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh, tanggung jawab juga adalah ciri khas perilaku dan sikap seseorang yang menunjukkan bisa melakukan suatu tugas dan kewajibannya, dapat diandalkan, serta konsisten antara perkataan dan juga perbuatannya yang berkaitan dengan diri sendiri, lingkungan, masyarakat, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Adapun indikator tanggung jawab menurut Triyani (2018) ialah mengerjakan tugas sekolah dan rumah dengan baik, bertanggung jawab atas setiap perbuatan, melakukan piket dengan baik dan melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Karakter disiplin ialah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku dan sikap yang taat, patuh, dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan, sedangkan menurut Poewadarminti (Francako & Harmanto, 2016) mengemukakan disiplin ialah sebuah latihan batin dan watak dengan maksud supaya perbuatan selalu mentaati tata tertib serta ketaatan kepada aturan. Sulistyono (2020) menyatakan bahwa disiplin ialah ciri khas perilaku seseorang yang menunjukkan patuh terhadap semua peraturan dan ketentuan. Dari pengertian di atas karakter disiplin ialah ciri khas atau identitas seorang individu yang menunjukkan perilaku yang patuh, taat terhadap peraturan dan tata tertib.

Adapun indikator dari karakter disiplin yakni membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian sesuai yang dijadwalkan. Menurut Patmawati (2018:5) indikator dari karakter

disiplin ialah mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang ditentukan, datang kesekolah tepat waktu, tidak membolos, mengikuti pembelajaran dengan baik, menjalankan peraturan sekolah dengan penuh kesadaran.

Disiplin dan tanggung jawab ialah salah satu sarana dalam membentuk kepribadian, tetapi pada kenyataannya nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab mulai memudar didalam ruang lingkup sekolah. Karakter disiplin dan tanggung jawab perlu diterapkan, sebab. Nilai karakter yang memegang peran penting dalam sikap sosial peserta didik adalah karakter disiplin dan tanggung jawab. Karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik akan terlihat melalui perbuatan dan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah maupun diluar sekolah.

faktor penyebab terjadinya permasalahan karakter ini tidak jauh dari kurangnya perhatian dari orang tua, lingkungan sekitar. Dan selama adanya proses pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang membuat peserta didik cenderung tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan kurangnya bersosialisasi antar sesama. Hal ini lah yang menjadi alasan mengapa pendidikan karakter penting di terapkan di Indonesia. sebab hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter ini berperan sebagai kemudi dan kekuatan agar bangsa ini tidak terombang-ambing.

Berbicara mengenai membentuk karakter seseorang. Sedangkan karakter akan terbentuk oleh berbagai faktor diantaranya ialah lingkungan keluarga dan sekolah. Tsauri dalam buku pendidikan karakter menyatakan orang memiliki karakter berbeda-beda, yang disebabkan karena mereka

tumbuh di lingkungan yang berbeda. Maka dari itu peran lingkungan berpengaruh besar dalam membentuk karakter. Peran dalam membentuk karakter ialah sekolah khususnya sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan tempat dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi didalam diri peserta didik.

Guru juga menjadi salah satu yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, dimana guru menerapkan nilai karakter disetiap proses pembelajaran dan menjadi contoh yang baik untuk peserta didik karena peserta didik ialah anak-anak yang sangat pandai dan mahir dalam perihal meniru dan mempraktekan. Dalam hal ini pendidikan karakter perlu diterapkan kepada peserta didik melalui kegiatan didalam kelas ataupun diluar kelas

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa permasalahan ini juga dialami oleh peserta didik di MI Khadijah Malang, MI Khadijah ini merupakan sekolah yang menerapkan kedisiplinan. Hal ini dapat dilihat saat siswa mulai masuk gerbang sekolah. siswa menyapa guru, mengucapkan salam, dan juga bersalaman dengan para bapak/ibu guru. Ketika mulai sholat dhuha siswa berbaris dengan rapih didepan kelasnya masing-masing kemudian berjalan menuju masjid dan tidak lupa sebelum memasuki masjid para siswa berdoa terlebih dahulu.

Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap kedisiplinan contohnya kurangnya tanggung jawab seperti lupa atau tidak mengerjakan tugas, tidak melakukan tugas piket dengan baik, masih ada

pilih-pilih teman saat kerja kelompok, dan juga beberapa siswa yang belum bisa menghargai pendapat teman.

MI Khadijah Malang adalah salah satu madrasah yang memiliki kegiatan pasukan khusus (PASUSKA) dimana kegiatan pasuska ini kebanyakan dilakukan oleh Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk membentuk dan juga mengaplikasikan nilai karakter disiplin, dan tanggung jawab tidak hanya dilakukan dikelas saja tetapi juga bisa dilakukan diluar kelas, tidak hanya melalui pembelajaran tetapi juga bisa dilakukan denga praktik secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pasukan khusus atau PASUSKA ialah sekumpulan peserta didik pilihan yang ditunjuk untuk dijadikan role model atau suri teladan dan sebagai pembina siswa lainnya agar termotivasi untuk disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak. PASUSKA ialah kegiatan yang dilakukan diluar pembelajaran.

Menerapkan kegiatan diluar kelas seperti kegiatan PASUSKA (Pasukan Khusus) ini sangat baik diimplementasikan untuk membentuk karakter peserta didik. melalui kegiatan pasuska ini dapat menciptakan kedisiplinan, tanggung jawab, mandiri, memiliki sikap tolong-menolong, kepedulian terhadap orang lain karena dalam kegiatan pasuska ini penerapan karakter tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran saja tetapi juga kegiatan di luar pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti. Sebelum menjadi anggota PASUSKA MI Khadijah Malang, para calon anggota yang sudah dipilih melakukan kegiatan pelantikan terlebih dahulu. Sebelumnya para

calon anggota PASUSKA dipilih langsung oleh guru kelasnya masing-masing, para anggota pasuska diikuti oleh siswa kelas 4, 5 dan 6. Selama pelantikanpun para calon anggota PASUSKA akan dibuat dalam bentuk regu dan diberi tugas untuk seluruh regu, tugas tersebut seperti menghitung tiap langkah dari posko 1 sampai posko terakhir, membuat strategi bagaimana membuat telur tidak pecah, membuat dena perjalanan, bersosialisai, Menyusun tumpukan batu. Tugas tersebut adalah untuk melihat seberapa mereka bertanggung jawa dan disiplin waktu dalam mengerjakan dan mengupulkan tugas, seberapa mereka peduli terhadap lingkungan sekitar, bertanggung jawab atas regunya masing-masing.

Pada saat pelantikan para anggota PASUSKA sudah di ajarkan untuk bertanggung jawab dan disiplin. Para anggota PASUSKA yang sudah dilantik memiliki tujuan untuk menjadi contoh atau teladan untuk siswa lainnya, membantu guru dalam menertibkan siswa-siswi, menegur siswa jika ada yang melanggar tata tertib sekolah, bertugas menjadi pengibar bendera, dan mengerjakan tugas PASUSKA dengan baik dan benar. Para anggota PASUSKA juga dilatih setiap satu minggu sekali, diberi materi bagaimana cara menasehati, diajarkan untuk bertanggung jawab, dan juga disiplin

Karakter sendiri tidak terbentuk secara instan, tetapi melalui proses, dilatih terus menerus, dilatih secara serius, dan proposional agar membentuk karakter yang baik. Oleh sebab itu, kegiatan di luar kelas seperti halnya pasuska sangat diperlukan untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai “Implementasi Kegiatan Pasukan Khusus (PASUSKA) dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Khadijah Malang“.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan implementasi kegiatan pasukan khusus (PASUSKA) dalam membentuk karakter siswa MI Khadijah Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pasukan khusus (PASUSKA) dalam membentuk karakter siswa di MI Khadijah Malang?
3. Bagaimana evaluasi dari kegiatan pasukan khusus (PASUSKA) dalam membentuk karakter siswa di MI Khadijah Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi kegiatan pasukan khusus (PASUSKA) dalam membentuk karakter siswa.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pasukan khusus (PASUSKA) dalam membentuk karakter siswa di MI Khadijah Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dari kegiatan pasukan khusus (PASUSKA) dalam membentuk karakter siswa di MI Khadijah Malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pendidikan karakter dan pasukan khusus (PASUSKA) dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik, serta memberikan manfaat pada dunia pendidikan dalam meningkatkan karakter peserta didik.

## 2. Praktis

### a. Kepala sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menjadi acuan terhadap penyelenggaraan kegiatan pasuska yang ada disekolah

### b. Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan refleksi dalam rangka merancang dan juga melaksanakan strategi dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pasuska ini.

### c. Pembina pasuska

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

### d. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu siswa dalam membentuk karakter yang baik sehingga bisa terhindar dari penyimpangan-penyimpangan.

### e. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan yang lebih luas mengenai implementasi kegiatan pasuska ini, serta dapat mengimplementasikan perilaku atau sikap yang baik ketika bersosialisasi dengan masyarakat.

## E. Definisi Operasional

### 1. Implementasi

Implementasi ialah pelaksanaan atau penerapan, implementasi dalam pendidikan ialah segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan sesuai

dengan program yang sudah dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

## 2. Karakter

Karakter ialah ciri khas tiap individu dalam berpikir dan juga bertindak yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan norma-norma, agama, hukum, tata krama, budaya dan juga adat istiadat, yang dimana setiap perbuatan dan tindakan bisa dipertanggung jawabkan.

## 3. Disiplin

disiplin ialah ciri khas atau identitas seorang individu yang menunjukkan perilaku yang patuh, taat terhadap peraturan dan tata tertib.

## 4. Tanggung jawab

Tanggung jawab ialah perilaku dan sikap seorang individu yang melaksanakan tugas dan kewajibannya yang mampu dipertanggung jawabkan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

## 5. Pasukan khusus (PASUSKA)

Pasukan khusus atau pasuska ialah sekumpulan peserta didik pilihan yang ditunjuk untuk dijadikan teladan atau contoh dan pembina bagi siswa lainnya agar termotivasi untuk disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak.

## BAB VI

### PENUTUP

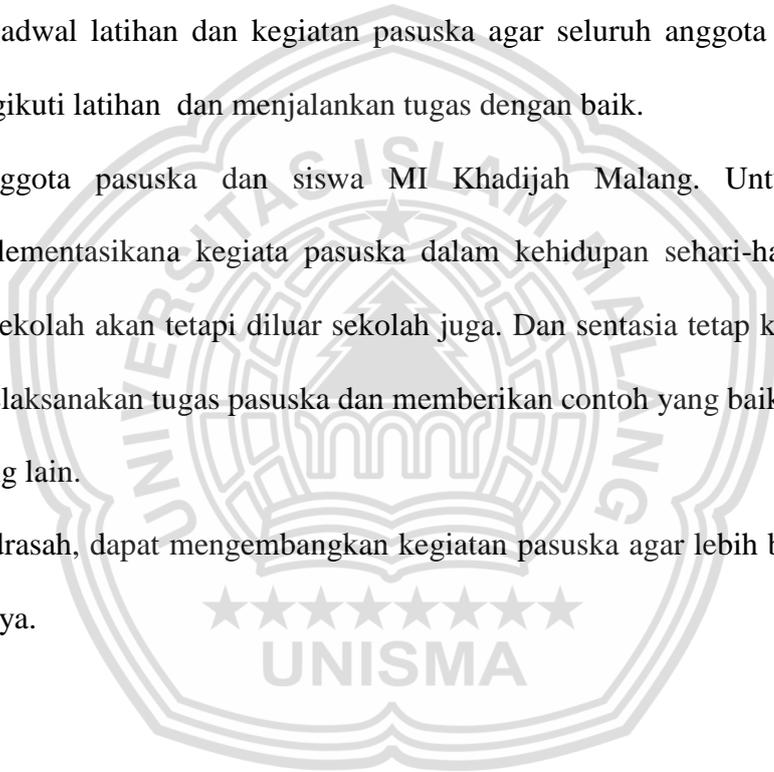
#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan implementasi kegiatan pasuska dalam membentuk karakter siswa di MI Khadijah Malang berawal dari siswa yang kurang disiplin dan bertanggung jawab dalam mentaati tata tertib dan juga jumlah siswa yang banyak yang membuat guru kurang bisa mengontrol siswa sehingga sekolah memerlukan *role mode/model* untuk menjadi suri tauladan dan juga pengawas. Perencanaan awal yang dilakukan MI Khadijah Malang dilakukan dengan menetapkan tujuan, penentuan program, menyediakan sarana dan prasarana, ketersediaan sumber daya manusia dan juga anggaran.
2. Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi kegiatan nyata. Adapun pelaksanaan kegiatan pasuska dalam membentuk karakter siswa di MI Khadijah Malang ialah strategi yang digunakan oleh pembina pasuska yakni dengan 1). Menentukan jadwal latihan dan kegiatan, 2). Menyiapkan materi-materi, adapun beberapa metode yang digunakan yakni permainan, pembiasaan, diskusi, dan penugasan. Mengintergrasikan karakter disiplin dan juga tanggung jawab dalam pengembangan diri yakni kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan juga teladanan. Langkah-langkah dalam melaksanakan yang dilakukan pembina pasuska ialah mempersiapkan calon anggota pasuska, pelantikan dan juga penugasan anggota pasuska.
3. Evaluasi disebut juga penilaian atau pengendalian yang bertujuan menjamin kinerja yang dicapai agar sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan. Evaluasi implementasi kegiatan pasuska dalam membentuk karakter siswa di

MI Khadijah Malang dilakukan dengan 2 cara yakni observasi yang dilakukan oleh pembina pasuska kepada anggota pasuska, kemudian buku pelanggaran yang dipegang oleh anggota pasuska, guru kelas, dan juga pembina pasuska yang dievaluasi setiap akhir semester.

#### **B. Saran**

1. Bagi Pembina pasuska, dalam hal ini dapat menambah pos pengawasan karena jumlah siswa yang banyak dan sekolah yang cukup luas. Mengatur kembali jadwal latihan dan kegiatan pasuska agar seluruh anggota pasuska bisa mengikuti latihan dan menjalankan tugas dengan baik.
2. Bagi Anggota pasuska dan siswa MI Khadijah Malang. Untuk bisa mengimplementasikan kegiatan pasuska dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya disekolah akan tetapi diluar sekolah juga. Dan sentiasa tetap konsisten dalam melaksanakan tugas pasuska dan memberikan contoh yang baik kepada siswa yang lain.
3. Bagi Madrasah, dapat mengembangkan kegiatan pasuska agar lebih baik lagi kedepannya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Azizah Noor. (2018). *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi Pasukan Khusus Khadijah (Pasuskha) Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*. Malang : Universitas islam negeri maulana malik ibrahim.
- Anwar, S. S. (2014). *Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Prespektif Psikolog Islam*. *Jurnal ilmiah psikolog*, Vol 1 no 1, hal 11-21. <http://id.wikipedia.org/wiki/Psikolog>
- Fathurrahman. (2020). *Hakikat nilai hormat dan tanggung jawab thomas lickonan dalam prespektif islam*. *Jurnal pendidikan islam*, Vol 2 no 2
- Irsan & Syamsulrijal. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Kota Baubau*. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, vol 5 (1).
- Kristi Ceny, & Suprayitno. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Upt Sd Negeri 18 Gresik*. *Jurnal PGSD Vol 8 (3)*. 569-580
- Komalasari, K, & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Aplikasi Living Values Education*. Cetakan 1. Bandung : Refika Aditama
- Melati, R. S, Ardianti, S. D, & Fardani, M. A. (2021). *Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring*. *Jurnal: ilmu pendidikan*, vol 3 (5). 3062-3071. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Nasyirudin Ilyas, & Sa'diyah Maemunah. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik Siswa Pada Ekstrakurikuler Pasukan Khusus (Passus) Pramuka Di Smp Islam Terpadu Al Kahfi Bogor*. *Jurnal PGSD, Vol 7 (2)*. <https://e-jurnal.umc.ac.id/index.php/JPS>
- Ningrum, R. W, Ismaya, E. A. & Fajrie, N. (2020). *Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka*. *Jurnal prakarsa paedagogian*, Vol 3 (1). 105-117. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP>
- Nuraini Nida. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI MA'ARIF NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
- Nurdiantono, J. D. & Suwandi I, M. (2015). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Khusus (Pamus) Di Smkn 1 Pungging Mojokerto*. *Jurnal: kajian moral dan kewarganegaraan*, Vol 02 (03). 846-860.
- Permatasari, N. A, Setiawan, D & Kironoratih, L. (2021). *Model Penanaman*

- Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring. Jurnal ilmu pendidikan Vol 3(6). 3758-3768.*  
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Puji, D. N. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*
- Rosyad, A. M. (2019). *Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran dilingkungan sekolah. Tarbawi: jurnal keilmuan manajemen pendidikan, 05 (2), 173-190.* <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi>
- Salsabila, A. S, Dewi, D. A, & Furnamasari, Y. F. (2021). *Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. Jurnal pendidikan tambusai, Vol 5 (3). 7152-7163.*
- Sani, R. A, & Kadri, M. (2016). *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami.* Cetakan 1. Jakarta : Bumi Aksara
- Saputra, R.H. (2021). *Peran Organisasi Pasukan Penegak Disiplin Madrasah Dalam Membentuk Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab (studi kasus di MIN 7 Ponorogo).* Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Sari, N. K, & Puspita, L. D. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. Jurnal DIKDAS BANTARA, Vol 2 no 1.*
- Sinta Mutiara & ain, S. Q. (2021). *Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal BASICEDU, Vol 5 (5). Hal 4045-4052.*  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Sulistyo Anang. (2017). *Pengembangan Instrumen Karakter Tanggung Jawab Dan Instrumen Karakter Disiplin Untuk Siswa SMP.* Artikel
- Syaifudin Muhammad . (2021). *Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. jurnal pendidikan dan perkembangan anak, vol 3 no 1*
- Taufik Ahmad & Hidayat Nurul. (2021). *Disiplin dalam prespektif islam. Vol 11 no 2.* <https://ejournal.staiamc.ac.id/index.php/annur>
- Tsauri Sofyan. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa.* Jember: Iain Jember Press
- Usman Julianto. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sdn 2 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.* Makasar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Yasin Muhammad. (2018). *Implementasi pendidikan karakter disiplin, tanggung jawab dan rasa hormat di min 5 bandar lampung.* Lampung: Universitas islam negeri raden intan lampung

Yulianto Aji. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Tanggung Jawab Pada Siswa Sd Inpres Barombong II Kota Makassar*. Makassar: universitas muhammadiyah makassar.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Apalikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup

